

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu memiliki kaitan ke depan (*Forward linkage*) dan kaitan ke belakang (*Backward linkage*). *Forward linkage* menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa mengajarkan pada kita bahwa bangsa yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pengembangan nasional.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi oleh bangsa kita sekarang ini dan masa yang akan datang adalah bagaimana mempersiapkan tenaga-tenaga pelaksana pembangunan yang berkualitas, bukan saja yang mampu dan terampil melakukan pekerjaan, tetapi juga mempunyai inovasi dan kreatifitas tinggi, serta mempunyai daya analisis dan pandangan jauh ke depan.

Pada hakekatnya guru sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik.

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 42 ayat (1) “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan

Neng Siti Marjan Syakirah, 2013

Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Produktif Program Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 11 Bandung Dan SMK Pasundan 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dalam pasal ini sangat jelas dikatakan bahwa guru di Indonesia harus memiliki kualifikasi minimum serta harus mengikuti sertifikasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Kemudian dijelaskan lagi pada Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 8, pasal 9, dan pasal 10. Pasal 8 berbunyi “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Pasal 9 berbunyi “Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.” Sedangkan pada pasal 10 tertulis “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (1) “Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.”

Buchori (1994:33) bahwa yang paling krusial yang dilakukan di tengah perubahan yang imperaktif adalah mendesain relevansi pendidikan nasional supaya lebih dinamis, responentif dan antisipatif. Tiga kemampuan yang dituntut terhadap pendidikan nasional menurut Buchori adalah:

1. Kemampuan untuk mengetahui pola-pola perubahan dan kecenderungan yang sedang berjalan
2. Kemampuan untuk menyusun gambar dan dampak yang ditimbulkan oleh kecenderungan-kecenderungan yang sedang berjalan
3. Kemampuan untuk menyusun program-program penyesuaian dari yang akan di tempuh dalam jangka waktu tertentu atau jangka waktu lima tahun

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Melalui tangannya, peserta didik diupayakan semaksimal mungkin dapat memiliki kecerdasan dalam berbagai dimensinya, intelektualitas, emosional-spiritualitas, dan skill. Pencapaian ke arah tersebut memerlukan kesiapan guru untuk terus mengembangkan dirinya. Dari saat ke saat, guru perlu memacu dirinya untuk terus mengembangkan keilmuan, metode mendidik, dan pengayaan wawasan, serta sebagai *avant garde* dalam pengembangan dan pembumih.

Guru sebagai sumber pendidikan yang utama upaya peningkatan mutu pendidikan, sehingga dalam mendukung peningkatan mutu guru, dilakukan berbagai program peningkatan kompetensi yang dimiliki guru. Terlepas pada pemahaman dan pengetahuan guru tentang bidang keilmuan yang menjadi pokok bahasan mengajar, guru memiliki wawasan dan keterampilan mengajar yang dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak didik.

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki wewenang dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, memberikan pelayanan yang baik untuk memberikan pelatihan peningkatan kompetensi bidang pengajaran yang terus berkembang dalam dunia pendidikan maupun pengembangan keprofesionalan guru.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru harus dapat meningkatkan profesinya, karena mutu pendidikan bergantung pada agen pembelajaran yang dapat melampaui standar minimum pendidikan yang direncanakan. Kewajiban guru sebagai tugas keprofesiannya dan peningkatan mutunya adalah:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika;
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Melalui pengembangan kualitas pendidikan, yang salah satu faktor utamanya berkaitan dengan peningkatan kualitas guru sebagai generasi-generasi penerus yang mampu berkembang di masa depan, mampu dalam arti memiliki rasionalitas yang kreatif dan kritis, keterampilan yang memadai, dan jati diri yang kukuh.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu

menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat, hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menyiratkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Kompetensi guru sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya diantaranya, mulai dari memberi tunjangan kepada guru samapai memberikan pendidikan dan pelatihan. Sehingga semakin lama pengalaman guru dalam mengajar haruslah bisa meningkatkan kompetensi guru. Kompetensi adalah sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai tenaga pengajar sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal sehingga menghasilkan output kinerja guru yang berkualitas.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari sekolah di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan 1 Bandung, menunjukkan bahwa masih ada guru yang mengajar administrasi perkantoran yang kurang sesuai dengan latar belakang pendidikannya dalam mengajar. Adapun Data dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

Tabel 1.1
Data Guru Administrasi Perkantoran SMK Negeri 11 Bandung

No	Nama Guru	NIP	GOL	Pendidikan dan Spesialisasi	Diklat yang pernah Diikuti
1	Drs. Dadang Suryana Machdar	195312151981031007	IVb	SI/AIV/Manajemen	PLPG/Bersertifikasi
2	Dra. Hj. Tita Kospita	195510231984032002	Iva	SI/AIV/Manajemen	PLPG/Bersertifikasi
3	Dra. Aan Hariyanah	195609111982032009	Iva	SI/AIV/Manajemen	PLPG/Bersertifikasi
4	Drs. Agus Rachmat	196108161986031011	IVb	SI/AIV/Ekonomi Umum	PLPG/Bersertifikasi
5	Dra. Ice Susanty	196103231989032006	Iva	SI/AIV/manajemen	PLPG/Bersertifikasi
6	Dra. Tati Sutarni	196301151992032002	Iva	SI/AIV/AP	PLPG/Bersertifikasi
7	Drs. Uu Supardi	196407181995121003	Iva	SI/AIV/AP	PLPG/Bersertifikasi
8	Dra. Lilis Nurlaela	196801061994122001	Iva	SI/AIV/AP	PLPG/Bersertifikasi
9	Drs. Ganjar Permana S.	196307101995031001	Iva	SI/AIV/MAnajemen	PLPG/Bersertifikasi
10	Tatang Tahiyon, S.Pd., M.Pd	197501222005011004	IIIb	SI/AIV/Dunia Usaha+S2/AP	PLPG/Bersertifikasi
11	Masyudi, S.Pd	197507022009021000	IIIa	SI/AIV/AP	IHT/Bersertifikasi
12	Toyib Ariyanto, S.Pd	GTT	-	SI/AIV/Manajemen Perkantoran	IHT/ Bersertifikasi

Berdasarkan tabel mengenai data guru diatas dapat dilihat dari 12 guru yang mengajar pada bidang administrasi perkantoran di SMK Negeri 11 Bandung, hampir semua guru sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun masih ada 2 guru yang kurang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Tabel 1.2
Data guru administrasi Perkatoran SMK Pasundan 1 Bandung

No	Nama Guru	NIP	GOL	Pendidikan dan Spesialisasi	Diklat yang pernah Diikuti
1	Drs. Syamsu Alam Tirham. M.Si	195409181986031002	Ivb	S2/AIV/Admin Manajemen	Bersertifikasi
2	Dra. H. Kusmo Suwondo	195910051986031010	Iva	S1/AIV/Pend Ekonomi	Bersertifikasi
3	Dadan Suwardan, S Pd.	GTY	-	S1/AIV/Administrasi	Bersertifikasi
4	Suharmo, S.Pd	GTY	-	S1/AIV/Pend Dunia Usaha	Belum Bersertifikasi
5	Drs. Edi Setia	GTY	-	S1/AIV/Pend Koperasi	Bersertifikasi
6	Drs.H. Acu Supratman, M.Pd	GTT	-	S1/AIV/Ekper+S2/IPS	Bersertifikasi
7	Hj. Entin Jumantin, S.Pd.,M.Pd	GTT	-	S1/AIV/Administrasi+S2/Ekonomi	Bersertifikasi
8	Desi Irawati, S.Pd	GTT	-	S1/AIV/ Administrasi	Bersertifikasi

Neng Siti Marjan Syakirah, 2013

Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Produktif Program Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 11 Bandung Dan SMK Pasundan 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel mengenai data guru diatas dapat dilihat dari 8 guru yang mengajar pada bidang administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung, hampir semua guru sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun masih ada 4 guru yang kurang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Menurut Pasal 42 UU RI No. 20 Tahun 2003 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik minimum diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi.

Permasalahan yang terjadi adalah bahwa tidak semua guru dapat meningkatkan kompetensi mengajar meskipun sudah lama berpengalaman dalam mengajar kurangnya kesesuaian guru yang mengajar pada bidang administrasi perkantoran dengan latar belakang pendidikan. Melihat fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema untuk **Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Profesional Guru Produktif Program Studi**

Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan 1 Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah kompetensi profesional di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan 1 Bandung. Aspek tersebut diduga sebagai kekuatan strategis yang perlu dibina dan dikembangkan untuk lebih meningkatkan kompetensi guru. Rendahnya tingkat kompetensi mengajar guru akan berakibat pada rendahnya kinerja kualitas proses pembelajaran, sehingga menghambat tercapainya tujuan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kualifikasi akademik di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan I Bandung.
2. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi profesional guru di SMK Negeri 11 Bandung dan di SMK Pasundan I Bandung.
3. Adakah pengaruh kualifikasi akademik terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri 11 dan SMK Pasundan I Bandung.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur, menganalisis dan memperoleh gambaran empirik mengenai:

1. Tingkat kualifikasi akademik di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan I Bandung
2. Tingkat kompetensi profesional guru di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan I Bandung
3. Ada tidaknya pengaruh kualifikasi akademik terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri 11 Bandung dan SMK Pasundan Bandung.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemasukan dalam pengembangan ilmu-ilmu yang dipelajari di manajemen perkantoran khususnya ilmu manajemen sumber daya manusia. Selain itu, di harapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan yang berkaitan dengan dengan kompetensi profesional guru yang ditimbulkan pada pengaruh kualifikasi akademik serta dapat dijadikan bahan kajian untuk berbagai ilmu pendidikan.

2. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat mengoptimalisasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, data, gejala dan peristiwa yang terjadi untuk dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.
2. Bagi program studi manajemen perkantoran, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan serta dapat dimanfaatkan sebagai

bahan kajian lebih lanjut untuk memperoleh konsep baru mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi profesional.

3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu data ataupun rujukan dalam peningkatan kompetensi profesional guru, melalui kualifikasi akademik.

